

## ABSTRAK

Wear Label berdiri pada tanggal 26 Juni 2020. Wear Label merupakan usaha yang bergerak dibidang *fashion* wanita. Wear Label merupakan toko *online* menjual produknya melalui Instagram dan Shopee.. Pertumbuhan penjualan produk Wear Label pada 1 tahun berdiri mengalami peningkatan. Namun, masih terdapat penjualan yang fluktuatif yang diidentifikasi adanya penurunan kualitas pelayanan. Solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan pada Wear Label adalah pembukaan toko *offline*, maka pemilik Wear Label ingin mengembangkan usahanya dengan membuka toko *offline* di Jakarta Timur. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan perancangan dan kelayakan pada rencana pengembangan usaha berdasarkan aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Berdasarkan perancangan kelayakan usaha yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa rancangan pembukaan toko *offline* Wear Label adalah layak untuk dilakukan dengan nilai NPV sebesar Rp90,789,910, nilai IRR sebesar 27.27%, dan PBP pada 3.0 tahun. Perancangan tersebut juga dilakukan analisis sensitivitas terhadap peningkatan harga produk, penurunan pasar, dan penurunan harga jual produk. Hasil analisis sensitivitas menunjukkan bahwa rancangan pembukaan toko *offline* Wear Label sensitif terhadap peningkatan biaya produk sebesar 7.31%, sensitif penurunan permintaan pasar sebesar 10.34%, dan sensitif pada penurunan harga jual produk sebesar 4.28%.

***Kata kunci: Analisis Kelayakan, NPV, IRR, PBP, Analisis Sensitivitas, Perancangan Toko Offline***